

MASYARAKAT JATIGEDE DAN PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI DENGAN BETERNAK ITIK

Junardi Harahap^{1*}, Endang Sujana² dan Johar Arifin²

¹Program Studi Antropologi, Universitas Padjadjaran

²Program Studi Ilmu Peternakan, Universitas Padjadjaran

Email: junardiharahap@gmail.com

ABSTRAK. Masyarakat menjadi bagian yang penting di dalam pembangunan, karena masyarakat berhadapan langsung dengan pembangunan yang ada dan merasakan aspek positif dan aspek negative dari pembangunan. Pembangunan sebenarnya adalah sebuah keniscayaan yang harus dilakukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, namun tidak hanya itu pembangunan memiliki aspek yang negative yang terkena adalah orang yang terkena dampak pembangunan itu sendiri. Pertanyaan dalam artikel ini adalah hal yang dijadikan solusi dari masalah dan dampak negative dari pembangunan itu di lihat dan hal apa pula yang dijadikan sebagai solusi dari permasalahan yang ada tersebut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan observasi dan wawancara. Hasil dari kajian ini didapati bahwa yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat adalah dengan melakukan pemberdayaan ekonomi dan social ekonomi masyarakat dengan melakukan ternak itik yang tentunya akan memberikan manfaat yang cukup baik bagi masyarakat yang ada. Sehingga mereka mendapatkan manfaat yang lebih daripada ternak itik yang didapat untuk kelangsungan kehidupan mereka. Sehingga pembangunan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan menjadikan masyarakat menjadi berdaya secara ekonomi dan sesuai dengan keinginan yang diharapkan dari pembangunan yang membawa berdaya bagi masyarakat.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Sosial, Ekonomi, Pembangunan, Beternak, Itik dan Masyarakat*

ABSTRACT. Society becomes an important part in development, because society is dealing directly with existing development and feel the aspect of positive and negative aspect of development. Development is actually a necessity that must be done to achieve the welfare of the community, but not only that the development has a negative aspect affected is the person affected by development itself. The questions in this article are the solutions to the problems and the negative impacts of development that are seen and what are the solutions to the problems. The method used is qualitative method with observation and interview. The results of this study found that what is done to empower the community is to empower the economic and socio-economic community by doing duck livestock which will certainly provide good enough benefits for the existing community. So they get more benefit than duck cattle gained for their survival. So that development has a good impact for the community and make the community become economically empowered and in accordance with the expected desires of development that bring power to the community.

Key words: *Empowerment, Social, Economic, Development, Farming, Duck and Society*

PENDAHULUAN

Masyarakat yang terkena dampak pembangunan Jatigede, mestilah dilakukan pemberdayaan untuk menjadi masyarakat yang berdaya dan mesti dijalankan dan dijadikan berdaya sesuai dengan kemampuan dan kehidupan yang lebih baik. Para masyarakat yang terkena dampak pembangunan Jatigede adalah pahlawan dan juga masyarakat yang perlu dibantu dengan kebijakan yang memihak kepada masyarakat yang ada. Yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dengan berbagai konsep ekonomi yang baik bagi masyarakat. Tentu, sebaiknya dijalankan dengan konsep yang berlandaskan kepada budaya yang dimiliki masyarakat yang ada dan sehingga masyarakat menjadi berdaya dengan tradisi yang seharusnya dijalankan untuk membuat mereka menjadi berdaya secara sosial ekonomi. Konsep pemberdayaan pada masyarakat sendiri telah dijadikan falsafah dan dijalankan oleh masyarakat dan dunia lainnya sehingga menjadikan masyarakat di dunia lainnya menjadi lebih berdaya meskipun terkena dampak pembangunan.

Konsep dalam memberdayakan masyarakat dengan budaya tentu membawa kedekatan kepada masyarakat, karena dekat dengan kehidupan yang dijalankan sehari-

hari dan membawa kepada perubahan yang mendasar dalam kehidupan mereka. Jangan menjadikan para masyarakat yang terkena dampak pembangunan menjadi masyarakat yang seharusnya adalah para pahlawan bukanlah korban dari pembangunan itu sendiri hal ini perlu disadari dengan baik oleh masyarakat dan juga pemerintah yang menjadikan mereka sebagai para pahlawan yang baik dan sesuai dengan hal yang diinginkan dan diharapkan masyarakat.

Masyarakat yang menjadi bagian penting di dalam perjalanan dan peradaban yang ada di dalam perjalanan masyarakat yang ada yang sesuai dengan kaidah masyarakat yang ada dan sesuai dengan kaidah yang ada dalam masyarakat yang ada dalam peradaban yang membawa kondisi yang sesuai dengan masyarakat. Dalam konteks komunikasi dalam kerangka masyarakat yang mempunyai budaya dalam peradaban yang menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat yang berdaya secara ekonomi yang harus dipahami oleh masyarakat bangsa yang ada. Pemberdayaan memberikan arti menjadi baik dalam kondisi ekonomi yang ada dalam masyarakat dan perspektif yang membawa kehidupan yang baik dan sesuai kebutuhan dan ekonomi masyarakat yang ada. Untuk mencapai hal tersebut haruslah menjadi

bagian yang integral dari masyarakat yang ada dalam masyarakat bangsa dan peradaban yang dan membawa perubahan besar bagi masyarakat khalayak yang ada.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara dan juga observasi dalam data yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat. Data yang diperoleh dari pengabdian dan kondisi yang selalu digunakan dalam melakukan aktivitas di dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meneliti dan meneliti dari kondisi yang ada masyarakat mempunyai dua dimensi yang tidak terlepasnya yaitu dimensi tradisi dan dimensi sosial ekonomi masyarakat yang ada. Dalam artian dalam dimensi tradisi masyarakat memiliki ramah-tamah dalam dimensi tradisi akibat telah menjadi bagian sentral dalam kehidupan sehari-hari yang ada. Budaya telah menjadi falsafah panjang dalam kehidupan sehari-hari yang ada dan harus dipahami sebagai sebuah sosok yang begitu kuat dan tidak terpisahkan. Tidak terpisahkan akibat menjadi bagian sentral dalam urat nadi kehidupan masyarakat yang ada sebagai sebuah falsafah hidup yang mendasar dan mendasari cara hidup masyarakat. Cara hidup dalam konteks budaya memberikan arti yang sangat dalam bila dilakukan dan disadari telah menjadi pola dasar yang melingkupi budaya bangsa.

Berbicara tentang pemberdayaan juga seperti yang dikatakan oleh Duflo (2012:1060), bahwa hal ini sangat berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan olehnya, terlebih-lebih dipedesaan yang kaum perempuannya banyak yang merupakan sebuah produktivitas yang harus dikuatkan. Sementara itu, Belen & Bose (1990: 302), yang menjadikan negara-negara berkembang mendapatkan banyak masalah berkaitan dengan masalah pemberdayaan ini artinya pembangunan masih bersifat fisik semata yang kurang memperlihatkan masyarakat yang ada seperti yang terjadi saat ini di dunia negara yang berkembang. Sharp et al (2003: 281), pemahaman terhadap pemberdayaan ini juga harus jelas sehingga masyarakat hanya menjadi korban belaka dan harus ditekankan dengan sebaik-baiknya untuk mendapat hasil yang baik. Peterson, Hamme & Speer (2002: 337), artinya di dalamnya mestilah terdapat pemikiran yang benar-benar memberikan kepada masyarakat sebuah pengertian yang benar terhadap pemberdayaan ini, jangan tidak dipahami dengan baik oleh masyarakat yang ada.

Perjalanan panjang tradisi telah membawa banyak negara menjadi besar dan solusi dari persoalan yang melanda suatu bangsa seharusnya diselesaikan melalui jalan tradisi yang dimiliki sebuah bangsa. Termasuk didalamnya berbicara tentang pembangunan dan

adanya korban dari pembangunan dapat diselesaikan oleh tradisi yang melingkupi bangsa tersebut seperti mana di kawasan yang terkena pembangunan waduk seharusnya diselesaikan dengan cara budaya yang melingkupi masyarakat yang ada di kawasan tersebut. Tidak harus mencari di tempat lain solusi penyelesaian yang ada. Salah satu solusi penyelesaian yang sudah ada sejak dahulu adalah solusi melalui jalan adanya tradisi beternak itik yang sudah ada sejak masa lalu yang harus dijadikan jalan solusi masalah yang ada. Itik sudah menjadi bagian dari masyarakat dan telah begitu dekat dengan masyarakat sekitar waduk. Bila diperhatikan dengan seksama memperhatikan yang namanya itik telah menjadi populer dengan makanan yang melingkupi kehidupan masyarakat seperti adanya warung pecel lele yang di dalamnya ada bebek goreng yang juga menjadi menu favorit bagi masyarakat.

Tentu hal ini akan menjadikan masyarakat menjadi terberdayakan ekonomi melalui pemeliharaan ternak itik. Tentu pula dibarengi dengan melakukan pelatihan bagi masyarakat yang menjadi objek dari kajian ini. Untuk melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat yang ada di dalam masyarakat yang ada dalam masyarakat bangsa yang ada. Untuk melakukan berbagai kegiatan yang ada di dalam masyarakat yang ada di dalam masyarakat yang ada dalam kawasan masyarakat yang ada sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki masyarakat yang ada dalam kawasan yang ada. Untuk melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan yang ada didalam masyarakat yang mempunyai keahlian sebagai petani pada masa lalu sebelum terjadinya penggenangan sebagai petani-petani yang ada.

Untuk menjadi bagian yang menjadi bagian penting dari bahan dan kondisi masyarakat yang ada pada masa lalu yang memang sangat tergantung pada petani sebagai yang menjadi bagian yang penting yang harus dirubah menjadi sebuah masyarakat yang dekat dengan sawah. Sementara itik adalah seekor makhluk hidup yang berada dalam keadaan yang menjadikan masyarakat menjadi bagian yang tidak terlalu besar dan pengaruh yang dilakukan dan diberikan bagi perkembangan ekonomi masyarakat yang ada dan membawa ke maslahat bagi masyarakat dan juga budaya masyarakat yang ada. Masyarakat adalah sebuah bagian yang tidak terpisahkan dari pengaruh yang melibatkan dan melindungi kehidupan ekonomi masyarakat yang ada yang harus diperhatikan dan dipertahankan kelestarian dari masyarakat yang tersedia dan ketersediaan pangan adalah hal yang penting dalam dinamika perubahan yang ada sesuai dengan kondisi yang diinginkan masyarakat.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diberikan adalah masyarakat yang terkena dampak pembangunan tidak boleh hanya

berpangku tangan mereka harus menjadi orang-orang yang tetap semangat dalam kondisi dinamis dan pembangunan yang ada. Beternak itik menjadikan masyarakat menjadi berdaya secara sosial dan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat mencapai keinginan yang diinginkannya secara budaya dan sosial ekonomi masyarakat. Pembangunan memang sebuah dimensi yang membawa arti yang sangat luas dan harus dijadikan sebagai bagian yang sangat penting dalam ranah masyarakat yang ada dan sesuai dengan falsafah yang diinginkan oleh masyarakat. Yang menjadi prioritas dalam hal ini tentu adalah masyarakat yang harus menjadi orang-orang yang terberdayakan secara ekonominya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktur Riset, PKM dan Inovasi Universitas Padjadjaran yang telah menyetujui untuk membiayai pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Padjadjaran yang telah menyetujui PKM ini. Ucapan terima kasih Kepala Departemen Antropologi dan Ketua Program Studi Antropologi yang telah mendukung PKM dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Belen, E.A., & Bose, C.E. 1990. From Structural Subordination to Empowerment: Women and Development in Third World Contexts. Source: *Gender and Society*, Vol. 4, No. 3, Special Issue: Women and Development in the Third World (Sep., 1990), pp. 299-320. Published by: Sage Publications, Inc. Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/189645>.
- Duflo, E. 2012. Women Empowerment and Economic Development. Source: *Journal of Economic Literature*, Vol. 50, No. 4 (DECEMBER 2012), pp. 1051-1079. Published by: American Economic Association. Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/23644911>.
- Sharp, J., Briggs, J., Yacoub, H., & Hamed, N., 2003. Doing Gender and Development: Understanding Empowerment and Local Gender Relations. Source: *Transactions of the Institute of British Geographers*, Vol. 28, No. 3 (Sep., 2003), pp. 281-295. Published by: Wiley on behalf of The Royal Geographical Society (with the Institute of British Geographers). Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/3804577>.
- Peterson, N.A., Hamme, C.L., & Speer, P.W. 2002. Cognitive Empowerment of African Americans and Caucasians: Differences in Understandings of Power, Political Functioning, and Shaping Ideology. Source: *Journal of Black Studies*, Vol. 32, No. 3 (Jan., 2002), pp. 336-351. Published by: Sage Publications, Inc. Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/3180867>.